**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMPN 2 MERAUKE**

**PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik

****

Oleh:

**Maria Susana Oratmangun**

**NIM: 2102018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK**

**SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS**

**MERAUKE**

**2025**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Yaumi (2018) Secara etimologis, kata teknologi (technology) berasal dari bahasa Yunani techne yang berarti seni, kerajinan, atau ketrampilan dan logis yang berarti kata, studi, atau tubuh ilmu pengetahuan” sedangkan secara harafia kata teknologi merupakan kemampuan seseorang tentang membuat sesuatu.

Setiap kali kita diperdengarkan dengan kata teknologi, maka secara langsung perhatian kita tertuju pada komputer, pemutar audio digital yang berupa lapisan (Layer) 3 atau disebut MP3, dan perangkat lunak lainnya. Pemahaman tersebut tidaklah keliru, namun cenderung kata teknologi ini dimaknai secara sederhana dan hanya dilihat sebatas peralatan fisik saja. Terkait dengan pemahaman tersebut ada salah satu temuan yang menarik dari banyak profesor di luar bidang teknologi yang memandang teknologi pembelajaran itu berhubungan dengan peralatan yang membantu guru mengajar di kelas- kelas besar, dan merupakan salah satu jalan yang mampu memberi kenyamanan dalam hal pemberian tes dan pengelolaan nilai di kelas.

Selain membantu guru mengajar dikelas, penggunaan teknologi ini juga memiliki potensi yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Teknologi pembelajaran dapat menyiapkan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik. Hal ini sangat membantu para siswa dalam membantu meringankan siswa untuk mengerjakan siswa dalam mencari tugas tugas yang sulit dan mengarakan siswa untuk belajar mandiri, selain itu, teknologi pembelajaran juga dapat memberi pengalaman pembelajaran yang lebih mudah untuk diingat. Adanya teknologi pembelajaran yang lebih luas dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di era digital ini.

Meskipun demikian, teknologi pembelajaran ini masih menjadi subjek utama untuk diperdebatkan. Ada beberapa penelti yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan motivasi dan kinerja belajar siswa. Sedangkan ada peneliti lain yang menyoroti tantangan seperti ketidak setaraan akses, kurangnya pelatihan bagi pendidik, dan gangguan yang mudah ditimbulkan oleh penggunaan teknologi selama proses pembelajaran. Dalam kaitannya dengan permasalahan belajar, perilaku belajar siswa merupakan salah satu dari sekian banyaknya permasalahan belajar yang harus diatasi. Jika perilaku belajar yang ditunjukkan siswa/i baik, maka dipastikan hasil belajar siswa/i pun baik, demikian juga sebaliknya jika perilaku yang ditunjukkan siswa/i tidak baik, maka hasil belajar merekapun tidak baik.

Yohannes Marryono jamun, (2019), teknologi selalu mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan saman. Pada zaman sekarang banyak siswa menggunakan teknologi dalam dunia pendidikan untuk mengali atu mencari lebih dalam tentang tugas tugas yang di berikan oleh guru dan mempelajari sesuatu yang belum perna mereka pelajari. Teknologi ini bukan hanya memberikan dampak posistif, melainkan juga me ndatangkan dampak negatif. mendatangkan dampak negatif ilmu pendidikan yang di tampilkan dalam teknolgi dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan yang di tampilkan di media teknologi dapat menembus ruang, waktu dan menembus ke seluru dunia. Dampak negatifnya yaitu, menjadi perubahan yang terjadi dalam diri seseorang, seperti perilaku, etika, norma,aturan dan norma kehidupan yang bertantangan dengan norma, moral kehidupan yang ada pada masyarakat.

I Komang Adil Subagio dan Asnah Marnina N. limbong,(2023), Ada beberapa dampak nilai dan norma negatif yang ditemukan dalam penggunaa teknologi, sehingga dapat bertantangan dengan kehidupan masyarakat. Sehingga menunjukkan bahwa siswa masi banyak menyalaguanaka teknologi pembelajaran. Penyalaguanaan teknologi ini banyak terpengaru pada kehidupan siswa disekola dan di kelas, sehingga banyak di pertanyakan oleh guru.

Namun pada zaman sekarang banyak anak salah menggunakan teknologi pada kehidupan sehari harinya. Dapat dilihat bahwa anak anak zaman sekarang lebih menggunakan teknologi untuk mekakseskan hal-hal yang tidak bermaanfaat dan tidak membantu dalam perkembangan pendidikannya. Teknologi banyak memberikan pengaruh negatif terhadap anak, seperti mengganggu konsentrasi belajar disekolah. Anak selalu mengalami ketiduran dimana saat pembelajaran di laksanakan, anak selalu cenderung untuk lebih bebas dalam mengolah teknologi sehingga mengakibatkan dampak dampak positif dalam diri.

Kebebasan seorang anak dalam menggunakan media teknologi dapat memberikan mereka pada arah yang salah, pada dasarnya kita harus mengetahui bahwa seorang anak selalu ingin tau sesuatu hal-hal yang baru. Cenderung anak terpengaruh sehingga memiliki rasa ketagian dalam menotak atik teknologi yang dapat memberikan anak sehingga kurangya belajar dan mengatuk dikelas. Seperti yang terjadi di sekolah SMPN 2 Merauke, karena berdasarkan hasil pengamatan saya, didapati siswa lebih cenderung tidak bersemangat mengikuti proses pembelajaran, tidak memperhatikan penjelasan dari guru bahkan mengganggu teman-temannya saat proses pemeblajaran sedang berlangsung.

Terlepas dari itu sebagian dari siswa/i yang sekolah di SMPN 2 Merauke ini merupakan anak-anak dari orang tua yang ekonominya sangat baik, bisa dikatakan bahwa mereka berasal dari keluarga yang mapan atau berkecukupan sehingga apa yang diinginkan oleh siswa/i berupa gedget sangat muda mereka dapatkan. Dengan gedget yang dimiliki siswa/i dapat dipergunakan sebagai salah satu sumber belajar, namun biasanya siswa/i menggunakanya untuk mengakses media sosial yang mereka miliki seperti Facebook, instagram, tik-tok dan sebagainya. Walaupun dapat kita ketahui bahwa teknologi dapat membantu banyak orang dalam mengerjakan tugas, terlebih tugas-tugas yang dikerjakan secara online. Namun penggunaan teknologi untuk anak sekolah Dasar jika disalah gunakan maka akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Tapi yang paling penting kita ketahui bahwa setiap penelitian memiliki konteks tersendiri. Hasil penelitian dapat bermacam-macam tergantung dari faktor-faktor seperti teknologi, lingkungan pembelajaran dan karakteristik.

Penggunaan media teknologi pembelajaran di sekolah SMPN 2 Merauke memiliki pengaruh yang signitif terhadap hasil belajar siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan digital siswa serta minat belajar mereka. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa disekolah.

Penulis menyadari bahwa kesalahan seorang anak atau siswa/i ini dalam menggunakan teknologi dapat berpengaruh pada masa depan mereka, sehingga penulis mengambil judul tetang: pengaruh penggunaan media teknologi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMPN 2 Merauke untuk mencegah kesalahan-kesalahan siswa/i kedepanya dalam menggunakan media teknologi di zaman sekarang ini, sehingga anak lebih senang menggunakan media teknologi untuk mencari atau menguduh hal-hal yang diluar pelajaran.

Penulis mengambil judul ini untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada siwa, serta orang tua dalam menggunakan dan memperhatikan anak dalam penggunaaan media teknologi, sehingga anak lebih terarah dalam memanfaatkan media teknologi dengan baik dan benar.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dari penelitian penulisan ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Siswa/i SMPN 2 Merauke kurang mendapat pelatihan khusus tentang media teknologi baik dari orang tua maupun guru, Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
2. Media teknologi dapat memberikan dampak yang buruk terhadap prestasi siwa ji tidak digunanakan dengan baik dan benar.
3. Ada beberapa anak yang lebih senang menggunakan media teknologi hanya untuk kesenangan pribadi mereka saja.

**C. Pembatasan Masalah**

Setelah dilihat dari permasalah yang sudah dipaparkan oleh penulis, maka penelitian ini dibatasi pada sikap dan perilaku siswa yang kurang bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung di SMPN 2 Merauke. Pembatasan masalah ini memiliki tujuan agar setiap masalah yang sudah ditetapkan dapat dilakukan dengan fokus dan lebih mendalami akan apa yang dilakukan pendidik saat mengajar di kelas. Penulis mengangkat judul tentang Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 2 Merauke, karena penelitian ini lebih melihat pada dampak dari penggunaan teknologi terhadap hasil belajar.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan penulis, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

* + - 1. Apakah media teknologi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMPN 2 Merauke?
      2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan siswa/i kurang fokus dalam mengikuti pemeblajaran?
      3. Bagaimana pemahaman siswa/i mengenai media teknologi?

**E. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai beikut:

* + - 1. Menganalisis pengaruh penggunaan media teknologi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMPN 2 Merauke
      2. Menemukan faktor-faktor yang menyebabkan siswa/i kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran
      3. Membantu sisw/i dalam memahami cara menggunakan media teknologi dengan baik dan benar.

**F. Manfaat Penelitian**

Mengenai hasil penulisan, penulis berharap agar ini dapat membantu dan jadi sesuatu yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan seperti Sekolah-sekolah terlebih khusus siswa dan tenaga pendidik. Manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan, Guru/tenaga pendidik

Agar guru-guru lebih fokus dan sering memanfaatkan media teknologi saat proses pembelajaran, supaya dapat memotifasikan para siswa/i untuk lebih semangat dalam belajar, serta sebagai masukan untuk mengembangkan media teknologi pembelajaran.

2. bagi siswa/i

Membantu meningkatkan pengetahuan siswa/i melalui penggunaan media teknologi pembelajaran.

3. Bagi lembaga pendidikan dan Guru/tenaga pendidik

Agar dapat menjadi referensi bagi siswa/i dan tenaga pendidik mengenai penggunaan media teknologi, serta dapat memberikan kontribusi bagi para siswa/i dan tenaga pendidik di zaman sekarang ini.

**G. Sistematika Penulisan**

Agar dapat memahami sistematika dari penulisan ini, maka penulis membagikannya dalam tiga bab yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan merupakan sistematika penulisan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab II : Kajian pustaka yang berisi bermacam-macam informasi seperti landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bab III : membahas tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi Operasional Variabel, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Uji Kualitas Data, Uji Hipotesis, Teknik Analisis Data.